

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Denim merupakan produk tekstil yang paling diterima dan digunakan secara luas dari generasi ke generasi oleh masyarakat disegala kalangan, usia, dan *gender* (Paul, 2015). Dalam industri fashion, denim sendiri memiliki identitas untuk mengadaptasikan kreativitas pada suatu tren fashion (Paul, 2015). Denim merupakan kain katun dengan pola tenun kepar yang tahan lama, ditenun secara tradisional yang kemudian dicelup dengan warna nila dan benang berwarna putih (Paul, 2015). Pembuatannya menggunakan prinsip klasik, namun seiring dengan kemajuan teknologi, denim berubah menjadi material yang *fashionable* (Paul, 2015). Dalam artikel “*A Short History of Denim*” (2014) dikatakan bahwa denim adalah salah satu kain tertua di dunia, namun tetap awet muda, dimana penggunaannya untuk jangka panjang. Menurut Tsani (2021), selain karena memiliki bahan yang unik, material denim memiliki potensi yang besar untuk dieksplorasi baik dengan teknik *surface* maupun *structure*. Salah satu teknik yang potensial untuk dikembangkan pada kain denim adalah teknik *slashing*, dengan pengolahan teknik tersebut akan menciptakan tekstur baru pada permukaan kain .

Teknik *slashing* merupakan salah satu *manipulation fabric* dengan teknik menumpukkan beberapa kain yang kemudian memotong celah pada bagian luar kain untuk mengekspos kain pada bagian dalam, yang kemudian, kain dijahit secara paralel pada seluruh permukaan kain, lalu digunting (Sevi, 2019). Untuk menunjukkan karakteristik *slashing* itu sendiri, lapisan kain yang telah digunting kemudian ditiras sehingga material yang digunakan semakin bertekstur (Sevi, 2019). Keunikan dari teknik *slashing* ini terletak pada tekstur kain yang terlihat seperti berbulu, ditambah terlihatnya kain pada bagian dalam (Sevi, 2019). Pada dasarnya, *surface textile* didasari oleh aspek *craftmanship*, teknik *manipulation fabric* dapat meningkatkan *value* dan nilai estetika dalam pengaplikasiannya pada busana (Montagna & Calvarho 2019). Jenis busana dan teknik ini adalah rancangan yang dibuat dengan kualitas tinggi dan

pengerjaan yang rumit dimana diperlukannya keterampilan yang tinggi (Atkinson, 2021 dalam Sari, 2021). Dijelaskan juga oleh Montagna & Calvarho (2019) dalam bukunya yang berjudul “*Textiles, Identity, and Innovation*” bahwa dalam bidang tekstil dan fashion, terdapat dua aspek antara produksi industri dan nilai *craftsmanship* merupakan hal yang dasar untuk membuat produk.

Bedasarkan pemaparan diatas, dapat dikatakan teknik slashing dapat diaplikasikan pada produk fashion *ready to wear deluxe* karena keduanya mempunyai nilai *craftsmanship*. Pada penelitian sebelumnya (Yudhanti 2021), melakukan penelitian limbah denim dengan mengaplikasikan *surface textile design* berupa teknik *patchwork*, teknik *quilting*, dan teknik *slashing*. Penelitian dilakukan dengan eksplorasi penumpukan beberapa kain yang dianggap optimal untuk mengolah limbah denim. Berdasarkan hasil analisis, pola jahitan dan ketebalan kain mempengaruhi hasil akhir dari eksperimen dengan eksplorasi teknik *slashing*. Menurut analisa perancangan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, material denim dengan pengaplikasian *fabric manipulation slashing* berpotensi menghasilkan produk fashion. Namun pada penelitian sebelumnya belum dilakukan pengolahan teknik yang fokus pada material denim, karena penelitian tersebut terfokus pada pengolahan limbah denim yang mengangkat salah satu sentra *jeans* yang bernama waroeng *jeans* di Samarinda. Maka dari itu terlihat adanya potensi pengembangan yang dapat lebih berfokus dalam mengolah teknik *slashing* pada beberapa jenis kain denim dengan capaian eksplorasi dengan teknik slashing pada kain denim dapat diaplikasikan pada produk fashion *ready to wear deluxe* yang memiliki nilai *craftmanship*. Harapannya penelitian ini dapat menghasilkan suatu kebaruan produk *ready to wear deluxe* dengan pengaplikasian teknik *slashing* pada material denim dalam ranah fashion.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan teknik *slashing* yang diaplikasikan pada material denim.
2. Adanya potensi pengaplikasian teknik *slashing* pada material denim menjadi sebuah produk fashion *ready to wear deluxe*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan teknik *slashing* yang diaplikasikan pada beberapa jenis material denim?
2. Bagaimana mengaplikasikan teknik *slashing* pada material denim menjadi produk fashion *ready to wear deluxe* ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Material

Material yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa jenis material denim, yang meliputi ketebalan dan karakteristik dari material denim.

2. Teknik

Teknik yang akan digunakan dalam eksperimen pada penelitian adalah teknik *surface textile* dengan spesifikasi teknik *slashing*.

3. Produk Akhir

Produk akhir yang dituju adalah produk fashion *ready to wear deluxe*.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan dalam mengolah teknik *slashing* pada material denim.
2. Mengolah jenis-jenis material denim secara optimal.
3. Menghasilkan produk fashion *ready to wear deluxe* dengan pengaplikasian teknik *slashing* pada material denim.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam mengolah teknik *slashing* secara optimal.
2. Dapat menambah referensi dan bahan pertimbangan metode yang tepat untuk pengolahan material denim secara optimal.
3. Dapat berkontribusi dalam bidang fashion dengan menghasilkan produk *ready to wear deluxe*.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di daerah Tamim Bandung dengan melakukan pengamatan guna mendapatkan informasi dan data mengenai kualitas dan kuantitas material denim.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan pencarian dengan jurnal, makalah dan *e-proceeding* melalui internet guna melengkapi data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada *brand* referensi untuk menggali informasi mengenai pengolahan teknik *slashing*.

4. Eksplorasi

Proses eksplorasi dilakukan dengan berbagai eksplorasi teknik tekstil *slashing* pada material denim hingga menemukan teknik yang tepat untuk pengolahan material denim secara optimal.

5. Kuisisioner

Melakukan kuisisioner untuk mendapatkan informasi mengenai target market dan juga minat akan teknik *slashing* pada material denim.

I.8 Kerangka Penelitian

FENOMENA

1. Denim merupakan produk tekstil yang digunakan secara luas dari generasi ke generasi oleh masyarakat disegala kalangan, usia, dan gender. - Paul, 2015
2. Material denim memiliki potensi yang besar untuk dieksplorasi baik dengan teknik surface maupun structure, salah satunya teknik slashing. - Tsani, 2021
3. Teknik slashing merupakan salah satu manipulation fabric. - Devi, 2019

URGENSI MASALAH

1. Adanya potensi pengembangan teknik *slashing* yang diaplikasikan pada material denim.
2. Adanya potensi pengaplikasian teknik *slashing* pada material denim menjadi sebuah produk *fashion ready to wear deluxe*

TUJUAN

1. Meningkatkan keterampilan dalam mengolah teknik *slashing* pada material denim.
2. Mengolah jenis-jenis material denim secara optimal.
3. Menghasilkan produk *fashion ready to wear deluxe* dengan pengaplikasian teknik

METODE PENELITIAN KUALITATIF – KUANTITATIF

1. Studi Literatur (Buku, jurnal, artikel, dan majalah).
2. Observasi (Bahan, tren, brand, motif, dan desainer).
3. Eksplorasi (Ketebalan kain, motif, dan komposisi).
4. Wawancara (Narasumber).
5. Kuesioner (Target dan minat masyarakat)

ANALISA PERANCANGAN

Eksplorasi teknik slashing dengan mengaplikasikan motif yang tepat sesuai dengan ketebalan dan komposisinya dengan output yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa produk fashion denim dengan pengaplikasian teknik *slashing*.

KONSEP PERANCANGAN

Merancang produk *fashion ready to wear deluxe* menggunakan material denim dengan pengaplikasian teknik *slashing*.

EKSPLORASI AWAL

Memahami karakteristik denim dan melakukan penerapan motif sesuai dengan ketebalan kain dan observasi brand.

EKSPLORASI LANJUTAN

Melakukan penerapan motif disertai komposisi yang akan diterapkan pada produk fashion.

KESIMPULAN

- Terdapat potensi penerapan teknik slashing pada material denim
- Terdapat potensi teknik slashing dalam menciptakan motif dengan karakteristik material denim
- Terdapat potensi produk *fashion ready to wear deluxe* dengan mengaplikasikan teknik slashing pada material denim

I.9 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan terdiri dari 5 bab, diantaranya :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah dari topik penelitian yang dipilih, identifikasi masalah, rumusan masalah yang menjadi urgensi dalam penelitian yang akan dicari solusinya, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II STUDI LITERATUR

Bab 2 studi literatur, dalam bab ini diuraikan secara sistematis semua teori dan konsep meliputi.

3. BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab 3 proses perancangan berisi semua data yang diperoleh selama penelitian mulai dari observasi lapangan dan wawancara, data limbah yang dihasilkan, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, dan analisa perancangan.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang kerangka rancangan latar belakang, konsep, dilanjutkan dengan pembuatan *image board*, target market, serta *lifestyle board* sebagai acuan dalam proses perancangan.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab penutup akan dijelaskan mengenai kesimpulan juga saran-saran yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung.